

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan tidak asing lagi dengan istilah *reward* dan *punishment* karena dalam pendidikan dapat memicu manusia untuk berkembang sesuai dengan kepribadian dan juga jatidirinya. Pendidikan dapat membangun kepribadian yang sangat tinggi dan dominan, karena pendidikan dan manusia tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan oleh karenanya, dari pendidikan dapat menjalin hubungan antar keluarga, masyarakat bahkan bangsa dan negara. Hasil daripada hal tersebut dapat menciptakan generasi-generasi muda yang cerdas dan berkualitas.

Proses pendidikan dapat berjalan berlangsung dengan proses kehidupan manusia, dan pada hakikatnya bahwa pendidikan dan manusia dapat menghasilkan peradaban, sehingga dalam proses kehidupan dapat menimbulkan proses pendidikan pula, maka hal tersebut saling ketergantungan satu dengan yang lainnya. Dengan demikian bahwa pendidikan dapat menghantarkan segala proses kehidupan manusia untuk menemukan jati dirinya yang disiplin, berprestasi serta kreatif dalam menggapai tujuan hidup manusia tersebut.

Perlu dimengerti bahwa setiap lembaga pendidikan memiliki ciri khusus dalam mendisiplinkan siswa dalam proses pembelajaran maupun berpendidikan, hal ini strategi dan metode yang di gunakan semestinya *reward* dan *punishment*. Kebanyakan orang atau lembaga ada yang

mengharuskan untuk melakukan strategi dan metode tersebut, karena banyak yang menganggap *reward* dan *punishment* ini dianggap sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan mengenai kedisiplinan siswa.

Alat pendidikan menjadi solusi terbaik untuk pendidik dalam mengusahakan dan mengupayakan melaksanakan tugas pendidikan kepada peserta didik, dalam hal ini alat pendidikan sebagai bentuk penyesuaian diri pendidika dengan peserta didik agar senantiasa memudahkan dalam menjalankan proses pembelajaran. Diataranya alat-alat pendidikan yang digunakan oleh pendidik sebagai berikut: Pembiasaan dan Pengawasan, Perintah dan Larangan, Ganjaran dan hukuman.¹

Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tidak lepas dari peran seorang guru yang menjadi pusat perhatian siswa dalam pembelajaran. Guru adalah orang yang bertanggungjawab penuh atas perubahan siswa meliputi *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Dalam meninjau hal tersebut guru dengan semestinya harus memperhatikan bentuk penerapan *reward* dan *punishment* sebagai *reinforcement* positif dan negative terhadap pembelejaran siswa.

Reward dan *punishment* adalah peranan penting dalam mempertahankan ataupun membina watak seseorang. Mengenai *reward* adalah bentuk ganjaran penghargaan atau imbalan kepada siswa yang memiliki timbal balik yang positif, sedangkan *punishment* adalah hukuman yang diberikan kepada siswa

¹ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan, teoretis dan praktis* (Remadja Karya, 1985), h. 176.

secara sadar dan sengaja, sehingga dapat menimbulkan perasaan sedih dan tidak akan mengulangi lagi, hal ini memberikan timbal balik yang negatif.²

Kedisiplinan menurut Anisah Fitriani kondisi tertib serta teratur yang dilakukan oleh para siswa di sekolah yang ditunjukkan dengan perilaku tanpa melakukan pelanggaran tertentu yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain yang terlibat (pihak sekolah) secara keseluruhan, untuk dapat dimengerti bahwa kedisiplinan sendiri itu *organizational frame* yang memungkinkan seseorang untuk mengerjakan sesuatu hal tertentu.³

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri untuk memperoleh data pendukung serta restu dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, ketika peneliti dalam observasi melihat banyak siswa yang melakukan pelanggaran meliputi berangkat sekolah masih banyak yang terlambat, banyak yang izin keluar saat KBM berlangsung, merokok di area sekolah. Bukan hanya pelanggaran saja yang sangat menonjol pemberian hadiah kepada siswa yang disiplin dan berprestasi juga sangat menonjol meliputi pemberian penghargaan siswa teladan dan juga siswa yang lulus mengikuti festival 1002 bait alfiyah. Faktor yang mempengaruhi tersebut adalah kurang kedekatannya guru dengan siswa dan juga pengurus madrasah yang kurang simpati kepada siswa, sehingga pelanggaran tersebut ada karena

² Moh Zaiful Rosyid, *Reward & Punishment Konsep Dan Aplikasi* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), h. 4.

³ Anisah Fitriana, "Pengaruh Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa SMK Al-Huda Sumberangka Larangan Pamekasan," *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 2, no. 1 (February 26, 2021): h. 58, <https://doi.org/10.19105/ec.v2i1.4256>.

kurangnya perhatian guru dan pengurus kepada siswa, hal itu mengenai hukuman. Jika dalam mengenai *reward* banyak siswa yang lebih simpatik dalam meraihnya agar mendapatkan penghargaan dari madrasah kepada siswa tersebut. untuk mengenai *reward and punishment* ini selaras.

Memandang dari *himma* dan konsistensinya pengurus madrasah dalam mendidikan serta mengayomi siswa-siswanya, dengan hal itu dapat mencetak generasi yang disiplin dan berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah Swt melalui program pemberian *reward* dan *punishment*. sehingga dapat di harapkan *mutakhorijin* Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri mampu menjadikan contoh yang baik untuk adik kelas dan lingkungan sekitarnya. Dengan hal ini peneliti tertarik akan program penerapan *reward* dan *punishment* yang di kembangkan dalam bentuk *ta'ziran* kartu merah (*punishment*) dan sertifikat (*reward*) dimana program tersebut dilaksanakan dalam proses pembentukan kedisiplinan siswa.

Dari Uraian diatas mengani *reward* dan *punishment*, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan pembahasan dalam bentuk skripsi dengan judul “PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH DINIYAH HM AL MAHRUSIYAH PUTRA LIRBOYO KOTA KEDIRI”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada masalah *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?
2. Bagaimana Bentuk-bentuk *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?
3. Bagaimana Dampak *Reward* dan *Puishment* Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui proses pembelajaran dan penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.
2. Mengetahui Bentuk-bentuk penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.
3. Mengetahui dampak penerapan *reward* dan *punishment* terhadap peningkatan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan berguna secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperoleh teori pendidikan yang berhubungan dengan kedisiplinan siswa, serta sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi penelitian-penelitian berikutnya yang masih ada hubungannya dengan topik permasalahan penelitian.

2. Secara Praktis, hasil penelitian diharapkan sebagai berikut:
 - a. Bagi Penulis, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan pada penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.
 - b. Bagi Lembaga Pendidikan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam bentuk kedisiplinan siswa terhadap guru secara efektif dan juga dipertahankan metode dan strategi *reward* dan *punishment* supaya tetap diterapkan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
 - c. Bagi pihak yang lain yang membaca tulisan ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan dalam bentuk informasi dan pengetahuan mengenai kedisiplinan siswa terhadap guru maupun lembaga pendidikannya, serta menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya

E. Definisi Oprasional

Difinisi Oprasional digunakan untuk memperjelas istilah-istilah pokok pada judul skripsi ataupun yang sekiranya akan banyak menimbulkan penafsiran tentang variabel yang akan penulis bahas. Secara tidak langsung definisi oprasional ini akan menunjukkan penggalian makna yang tersirat dalam sebuah peristiwa. Maka dari itu peneliti menegaskan definisi oprasional peneliti sebagai berikut:

1. Reward

Dalam kamus bahasa Inggris kata *reward* tersebut dapat diartikan sebagai hadiah, ganjaran, penghargaan.⁴ *Reward* adalah merupakan sebuah hadiah atau penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa yang memiliki prestasi atau siswa merasa senang dan lebih termotivasi untuk meningkatkan perilaku positif dalam berbagai hal.

2. Punishment

Dalam kamus bahasa Inggris *punishment* yang berarti *Law* (hukuman) atau siksaan.⁵ *Punishment* adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan lain sebagainya) sesudah terjadi sesuatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan, perbuatan yang tidak menyenangkan dari orang yang lebih tinggi kedudukannya untuk pelanggaran dan kejahatan, yang bermaksud

⁴ “Kamus Inggris - Indonesia : An English - Indonesian Dictionary / Oleh John M. Echols Dan Hassan Shadily | OPAC Perpustakaan Nasional RI.,” h. 135, accessed February 4, 2021, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=310487>.

⁵ “Kamus Inggris - Indonesia : An English - Indonesian Dictionary / Oleh John M. Echols Dan Hassan Shadily | OPAC Perpustakaan Nasional RI.,” h. 456.

untuk memperbaiki kesalahan anak dan bukan untuk memendam rasa kemarahan.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah merupakan bentuk kepatuhan atau ketaatan terhadap suatu aturan tertentu yang dilaksanakan secara sadar serta tidak ada dorongan maupun paksaan dari pihak lain, sehingga terciptanya keadaan yang tertib, teratur dan sebagaimana mestinya, sehingga tidak tercatat suatu pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶

F. Penelitian Terdahulu

Pertama, Tatri Nurul Munawaroh, Implementasi *Reward* dan *Punishment* Dalam Pembelajaran Fikih di Mts Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. Dengan kesimpulan Implementasi *Reward* dan *Punishment* pada pembelajaran fikih yakni dilakukan secara *flexible* dan disesuaikan dengan situasi kelas, dampak penerapannya yakni terlihat ketika diberikan tugas oleh guru yang sebelumnya siswa ada yang tidak mengerjakan, setelah itu banyak yang mengerjakan.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tatri Nurul Munawaroh yakni sama-sama menggunakan metode *Reward* dan *Punishment*. Perbedaannya adalah peneliti ini menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif, dalam segi lokasi juga berbeda,

⁶ Fitriana, "Pengaruh Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa SMK Al-Huda Sumberangka Larangan Pamekasan," h. 52.

⁷ Tatri Nurul Munawaroh, *Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Fikih Di MTs Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020* (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019), h. 74.

peneliti ini bertempat di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, sedangkan peneliti terdahulu bertempat di Mts Muhammadiyah 3 yanggong Ponorogo.

Kedua, Candra Wijaya, Persepsi Guru tentang *Reward* dan *Punishment* dan *Implementasinya* Dalam Pembelajaran di MAN 2 Model Medan. Dengan kesimpulan pemberian *reward* dan *punishment* sangatlah penting, *reward* diberikan kepada siswa agar siswa lebih termotivasi. Pemberian *punishment* seharusnya diberikan kepada siswa dengan sikap mendidik. Pemberian *reward* Guru/Kepala Madrasah MAN 2 Model Medan lebih condong diapresiasi ke siswa. *Punishment* yang diberikan kepada guru kepada siswa yang tidak mentaati peraturan diberikan hukuman membaca Al-Qur'an, Menghafal *Hadist*, membersihkan halaman sekolah.⁸

Perbedaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu yaitu dari segi lokasi yang diteliti, untuk peneliti ini bertempat di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri sedangkan peneliti terdahulu bertempat di MAN 2 Model Medan. Dalam segi variabel juga berbeda peneliti ini menggunakan variabel kedisiplinan sedangkan peneliti terdahulu menggunakan variabel *persepsi* dan *implmentasi*. Persamaan peneliti ini dengan peneliti terdahulu yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif dan juga sama-sama menggunakan metode *reward and punishment*.

⁸ Candra Wijaya, Persepsi Guru Tentang Reward And Punishment dan Implementasinya dalam Pembelajaran di MAN II Model Medan, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 1 (Februari 2020), h. 134

Ketiga, Arna Ulinnuha, Penerapan *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang, dengan kesimpulan bentuk *Reward* yang diterapkan dengan memberikan pujian, hadiah (poin positif dan piagam penghargaan untuk siswa dengan poin positif tertinggi), penghormatan. penerapan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa serta selalu taat akan peraturan yang ada dalam sekolah dan berdampak pada pola pikir dan kebiasaan siswa di sekolah maupun diluar sekolah.⁹

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu dari segi lokasi penelitian, penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, sedangkan Penelitian terdahulu bertempat di Mts Surya Buana Kota Malang. Persamaannya penelitian ini dengan penelitian terdahulu dalam segi metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif.

Keempat, Mila Sabartiningsih Jajang Aisyul Muzakki dan Durtam, Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini, Dengan Kesimpulan Kondisi Kedisiplinan RA An-Nawaa 3 dilaksanakan dengan kategori cukup baik. Adanya peraturan tata tertib yang dibuat oleh sekolah dan disetujui oleh komite sekolah, peraturan tersebut telah dijalankan sesuai dengan peraturan ketentuan yang telah disepakati. Bentuk *reward* dan *punishment* yang telah diberikan kepada siswa berupa *reward verbal* dan *non verbal*, jika dalam penerapan *verbalnya* guru

⁹ Arna Ulinnuha, "Penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang" (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), h. 75

memberikan pujian terhadap siswa berupa “anak sholeh” sedangkan non *verbal* guru memberikan senyuman, acuan jempol dan sentuhan guru. Untuk *punishment* cukup dengan *verbal* seperti guru memberikan peringatan terlebih dahulu, memberikan ekspresi dengan muka masam, kadang-kadang dipuji dan diberikan motivasi untuk berani melakukan perbuatan baik.¹⁰

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni dalam segi variabel yang dipakai, penelitian ini menggunakan variabel bahasa penerapan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan bahasa implementasi, dalam segi lokasi untuk penelitian ini di Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, sedangkan Penelitian terdahulu bertempat di RA An-Nawaa 3 Jl. Sekar Kemuning Kelurahan Karya Mulus Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni dalam segi metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sedangkan penelitian terdahulu juga sama.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi oprasional, dan

¹⁰Mila Sabartiningsih, Jajang Aisyul Muzakki, dan Durtam Durtam, “IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI,” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (30 Maret 2018): h. 75.

sistematika penulisan. Guna mengahntarkan pembaca untuk mengetahui pokok persoalan yang diteliti dan cara serta alasan peneliti yang dilakukan.

Bab II: Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang membahas tentang *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa yang mencakup tentang Penerapan *reward* dan *punishment*, pengertian *reward* dan *punishment*, bentuk-bentuk *reward* dan *punishment*, tujuan *reward* dan *punishment*, pengertian disiplin, unsur disiplin, dan indikator disiplin.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini terdapat pembahasan tentang rencana penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap penelitian.

Bab IV: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini di dalamnya membahas tentang memaparkan hasil penelitian yang telas peneliti lakukan dilapangan, setting penelitian, paparan data dan temuan penelitian.

Bab V: Penutup

Pada bab penutup didalamnya membahas tentang kesimpulan dari semua isi dan hasil penelitian kualitatif, baik secara teoritis maupun empiris. setelah itu peneliti mengajukan saran untuk perbaikan dan kemajuan Madrasah Diniyah HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.